

PERS

Kapolres Pangkep AKBP Try Handoko Terlibat Aktif dalam Percepatan Vaksinasi Anak Usia 6-11 Tahun

HermanDjide - WONOSARI.PERS.CO.ID

Jan 21, 2022 - 01:32



Kapolres Pangkep AKBP Try Handoko pantau vaksinasi di SDN 3 Sambung Jawa Bungoro

PANGKEP- Kapolres Pangkep AKBP Try Handoko W.P. S.I.K yang memantau langsung pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di SDN 3 Sambung Jawa Kecamatan Bungoro bersama Camat Bungoro Drs Muhammad Thamrin, M.Pd, Kamis (20/1/2022)

Kapolres AKBP Try Hendro berkata bahwa vaksinasi umur 6-11 tahun ini sangat penting dilakukan upaya percepatan akselerasi vaksinasi di Pangkep, dan Kami minta seluruh jajaran bersinergi terus mengejar target vaksinasi umur 6-11 tahun.

Kapolres minta agar kita terus mengejar pencapaian vaksinasi untuk anak-anak menjadi penting, karena saat ini mulai Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah. Dengan disegerakannya proses vaksinasi, hal itu akan meminimalisir risiko-risiko penyebaran Covid-19.

Menurut Kapolres Pangkep bahwa PTM sudah mulai dibuka. Sehingga mau tidak mau ada potensi terjadinya kontak erat, dan ada potensi terjadinya carrier dan munculkan klaster baru apabila kita tidakantisipasi. Oleh karena itu jalan satu-satunya bagaimana lakukan akselerasi vaksinasi.

Dia menuturkan bahwa target vaksinasi tersebut bertujuan untuk mendukung pembelajaran tatap muka (PTM) yang mulai dilaksanakan 100% pada pekan ini dan melindungi anak-anak dari keterpaparan COVID-19 khususnya varian baru yaitu Omicron yang perkembangannya cukup cepat.

Menurutnya bahwa bahwa anak-anak kita adalah generasi yang mengisi posisi penting di tahun tahun mendatang dan kita harus bisa mempersiapkan SDM unggul, mau tak mau anak-anak kita harus kita jaga dari risiko terkait munculnya varian baru atau varian-varian yg nanti muncul. Yang kita lakukan salah satunya memberikan kekebalan imunitas dengan vaksin.

Sementara Camat Bungoro Drs Muhammad Thamrin M.Pd berkata bahwa kegiatan vaksinasi ini perlu segera dilakukan agar anak-anak dapat terproteksi secara maksimal.

Ia menambahkan bahwa anak-anak dapat berpotensi menjadi carrier yang dapat menimbulkan cluster baru di sekolah maupun dirumahnya, sehingga kita harus melakukan percepatan pelaksanaan vaksinasi ini pada anak-anak (herman djide)